

Aplikasi “GnuCash” Sebagai Penunjang Pembuatan Laporan Keuangan SPBU Di Kota Malang

Mohammad Faizal Eka Santosa¹, Fitri Purnamasari^{1*}, Nurul Azizah²

¹Universitas Negeri Malang

²Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

*fitri.purnamasari.fe@um.ac.id

Abstrak

Saat ini, penyusunan laporan keuangan suatu entitas bisnis yang pengelolaannya masih dilakukan secara manual hendaknya dapat dilakukan dengan bantuan sistem yang terkomputerisasi. Hal ini bertujuan untuk menghindari mengurangi peluang adanya bentuk human error seorang akuntan serta bentuk kecurangan keuangan dan untuk efektivitas pembuatan laporan keuangan. Pada penyusunan laporan keuangan entitas SPBU, khususnya pada jenis pengelolaannya Dealer Operation Dealer Owner (DODO) masih ditemukan belum melakukan penyusunan laporan keuangan secara komputerisasi. Pada jenis SPBU ini, masih memiliki adanya keterbatasan operasional bisnis, sehingga penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam penggunaan sistem komputerisasi penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi GnuCash, software akuntansi yang dapat digunakan untuk entitas bisnis bermodal kecil, personal, tidak berbayar dan cocok usaha yang bergerak dalam bidang jasa dan dagang baik sektor UMKM dan non UMKM.

Kata Kunci: Penyusunan Laporan Keuangan, Aplikasi Akuntansi, GnuCash, Komputerisasi Pelaporan Keuangan

Abstract

Currently, the preparation of the financial statements of a business entity whose management is still done manually should be done with the help of a computerized system. This aims to avoid reducing the chances of an accountant's form of human error and other forms of financial fraud and for the effectiveness of making financial reports. In preparing the financial statements of gas stations entities, especially in the type of management, Dealer Operation Dealer Owner (DODO) is still found to have not prepared computerized financial statements. This type of gas station still has limitations in business operations, so that the preparation of financial reports is still done manually. This research can be used as a reference in the use of a computerized system for preparing financial reports with the GnuCash application, accounting software that can be used for small, personal, unpaid business entities that are suitable for businesses engaged in services and trade in both the MSME and non MSME sectors.

Keywords: Financial Statement Preparations, Accounting Application, Computerized Financial Reporting

PENDAHULUAN

Adanya perkembangan sarana transportasi darat, laut, dan udara yang cukup pesat di Indonesia hingga sekarang menjadi salah satu penggerak sosial dan ekonomi dalam masyarakat (Silondae, 2016). Terlebih sarana tersebut tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana mobilitas masyarakat, tetapi juga memperlancar proses distribusi barang dan jasa oleh masyarakat (Asmawi et al., 2017). Tingkat mobilitas masyarakat dan distribusi barang dan jasa yang tinggi menyebabkan kebutuhan akan konsumsi bahan bakar minyak (BBM) akan berdampak semakin meningkat (Kurniawati, 2017). Selain itu, dengan adanya penggunaan mesin dan teknologi oleh perusahaan yang membutuhkan BBM sebagai operasional produksi bahan mentah menjadi barang jadi juga akan mempengaruhi konsumsi tersebut (Suparno, 2015). Inilah menjadi satu peluang

pemilik modal untuk mendirikan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) sebagai cara memenuhi konsumsi masyarakat akan BBM.

Keberadaan SPBU yang sudah tersebar di beberapa wilayah di Indonesia, sejatinya merupakan lini penjualan BBM oleh PT Pertamina (Persero) kepada masyarakat umum (Pertamina, 2020). Disisi lain, kepemilikan SPBU tidak semua murni dimiliki oleh PT Pertamina. Melainkan juga ada yang dikelola oleh pihak swasta baik perseorangan dan persekutuan (Pertamina, 2020). Akan tetapi permasalahan hingga sekarang ini, yaitu beberapa pihak swasta SPBU belum mampu dalam menyusun laporan keuangan secara aturan dan terkomputerisasi, dan beberapa pihak swasta SPBU yang menggunakan penyusunan laporan keuangan secara tradisional. Laporan keuangan merupakan cerminan kondisi keuangan yang sebenarnya dan harus dicatat, diungkapkan, dan dilaporkan sesuai aturan akuntansi yang berlaku (Pujiningsih et al., 2019).

Pada dasarnya, laporan keuangan yang terkomputerisasi bertujuan untuk memastikan semua data keuangan perusahaan tidak ada yang terlewatkan mulai dari perkiraan, pencatatan, pembukuan, hingga pelaporan yang terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi perusahaan (Tyas et al., 2019). Dengan menggunakan komputerisasi, pembuatan laporan keuangan menjadi lebih efisiensi waktu dalam proses pencatatan, kehilangan data cukup kecil, dan otomatisasi dalam setiap tahap akuntansi (Rahmayuni, 2017). Oleh sebab itu, setiap entitas bisnis termasuk usaha SPBU seharusnya memanfaatkan teknologi keuangan yang berupa komputerisasi laporan keuangan untuk menunjang kelancaran operasional keuangannya.

Artikel ini membahas mengenai topik pembuatan laporan keuangan SPBU secara terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi atau software akuntansi GnuCash yang dilakukan dengan melakukan entri data dan mutasi transaksi atas saldo akun dengan menggunakan GnuCash. Dengan menggunakan bantuan GnuCash, proses rekap transaksi keuangan dan pembuatan laporannya dapat menjadi lebih cepat, terstruktur, dan terintegrasi dalam setiap akun dan transaksi. Secara keseluruhan, penggunaan GnuCash diindikasikan dapat menambah efisiensi kinerja pihak keuangan dari SPBU itu sendiri.

KAJIAN PUSTAKA

Penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam akuntabilitas dan transparansi kinerja keuangan suatu entitas (Dichev, 2017). Laporan keuangan yang telah dibuat, harus bersifat umum untuk komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Suparno, 2015). Terlebih laporan keuangan menjadi sebuah bukti adanya siklus bisnis suatu entitas. Disamping itu, laporan keuangan harus disusun berdasarkan standar keuangan yang berlaku (IAI, 2017). Serta dalam penyusunannya dapat terkomputerisasi dengan sistem penyusunan laporan keuangan (Diyani et al., 2019). Hal tersebut bertujuan untuk efisiensi penyusunan laporan keuangan, pengintegrasian antar transaksi secara sistematis, dan mengurangi peluang adanya bentuk *human error* seorang akuntan serta bentuk kecurangan keuangan (Sapitri et al., 2015; Septiawan and Amanah, 2017). Oleh sebab itu, komputerisasi penyusunan laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi suatu entitas.

Pada umumnya, penyusunan laporan keuangan pengelolaan SPBU masih menggunakan pembukuan manual (Susan, 2019). Terutama jenis SPBU yang pengelolaannya secara *Dealer Operation Dealer Owner*. Jenis SPBU tersebut, memiliki kelemahan dalam manajemen keuangan, persediaan, dan khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi (Pertamina, 2021). Terlebih, adanya faktor keterbatasan sumber daya manusia dan keterbatasan sumber modal menjadi sebuah pendorong bahwa jenis SPBU ini kurang dalam pemanfaatan teknologi khususnya

pada sistem komputerisasi laporan keuangan (Heldiansyah and Salim, 2020). Hal tersebut dapat menjadi salah satu indikasi bahwa berbagai kecurangan keuangan akan sering terjadi (Sumual and Kalangi, 2014). Indikasi tersebut dapat diminimalisir dengan pengendalian internal yang baik. Salah satunya dengan komputerisasi penyusunan laporan keuangan.

Terdapat beberapa sistem komputerisasi laporan keuangan, diantaranya MYOB Accounting, Accurate, Microsoft Excel, Payroll, Bee Accounting, GnuCash, dan lain-lain. Namun, yang digunakan penulis yaitu *Software* GnuCash. Berikut adalah langkah-langkah penyusunan laporan keuangan pada GnuCash.

Langkah awal melakukan pengentrian data

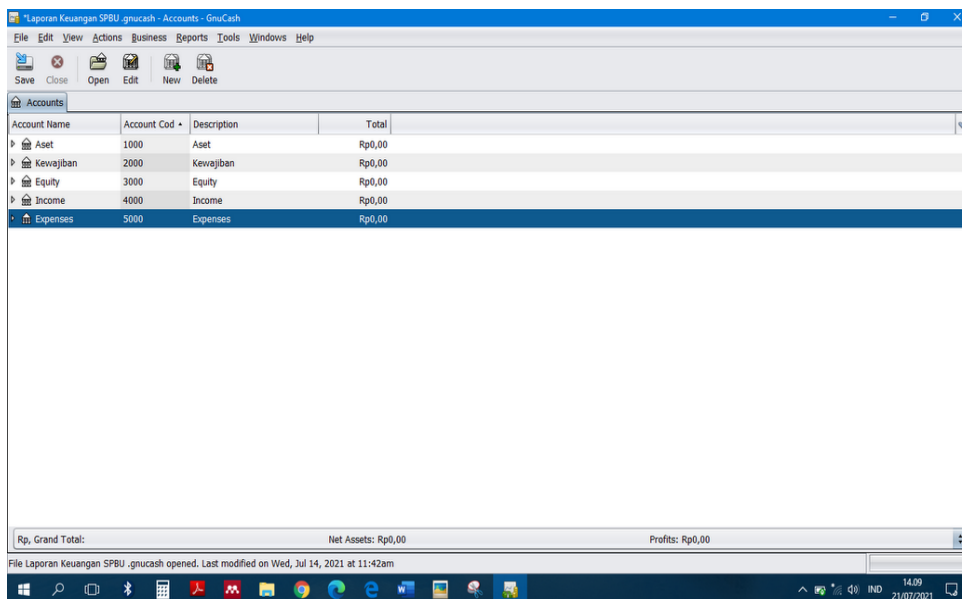
1. Pengentrian saldo awal atas semua akun

Pada kegiatan pengentrian saldo awal atas beberapa akun yang terdapat di aset, utang, dan ekuitas dilakukan secara komputerisasi menggunakan GnuCash. Kegiatan tersebut merupakan tahap awal dalam pembuatan laporan keuangan untuk periode berjalan. Langkah-langkah pengerjaannya sebagai berikut.

- a. Menyiapkan data laporan keuangan tahunan yang sudah di audit. Lalu gunakan data nominal setiap akun dari CALK
- b. Ikuti tahapan-tahapan awal mulai dari instal *software* GnuCash hingga masuk pada menu utama atau *dashboard software* tersebut. (Lihat gambar 3.1 dan gambar 3.2)

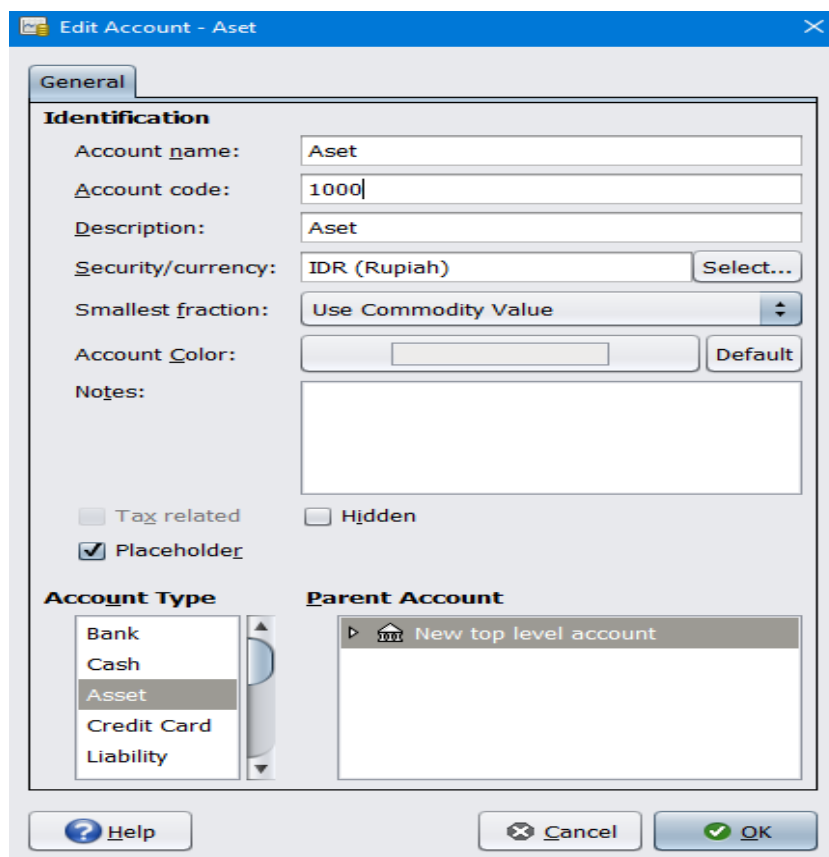


Gambar 1 Tampilan Awal *Software* GnuCash



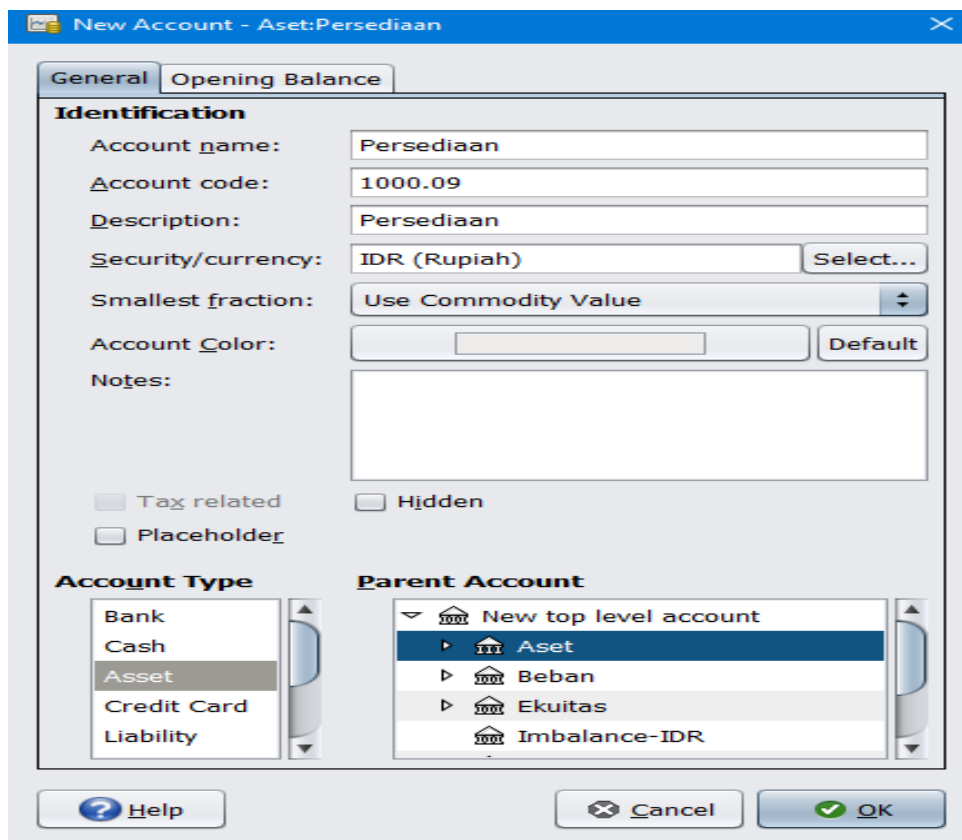
Gambar 2 Menu Utama Software GnuCash

- c. Sesuaikan informasikan akun dari CALK tahunan entitas, dengan cara ubah nama akun dan kode akun sesuai dengan kebutuhan. Pilihlah akun yang akan diubah dan tekan menu *Edit*. Kemudian ubah nama akun, kode akun, dan deskripsi akun. Jika sudah selesai, tekan OK.



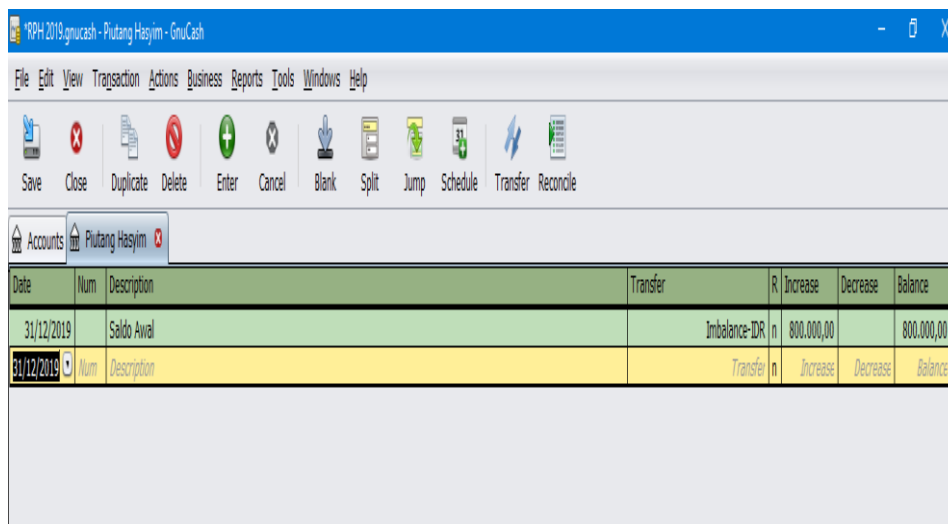
Gambar 3 Tampilan Menu Edit Akun

- d. Untuk menambah akun baru, pilih induk akun yang akan ditambahkan dan pilih menu *New*. Kemudian isi dengan nama akun, kode akun, dan deskripsi akun yang ditambahkan. Lalu tekan OK jika sudah selesai. Misalnya ingin menambahkan akun persediaan, dapat mengisi *account name*, *account code*, *description* sesuai dengan kebijakan akuntansi entitas



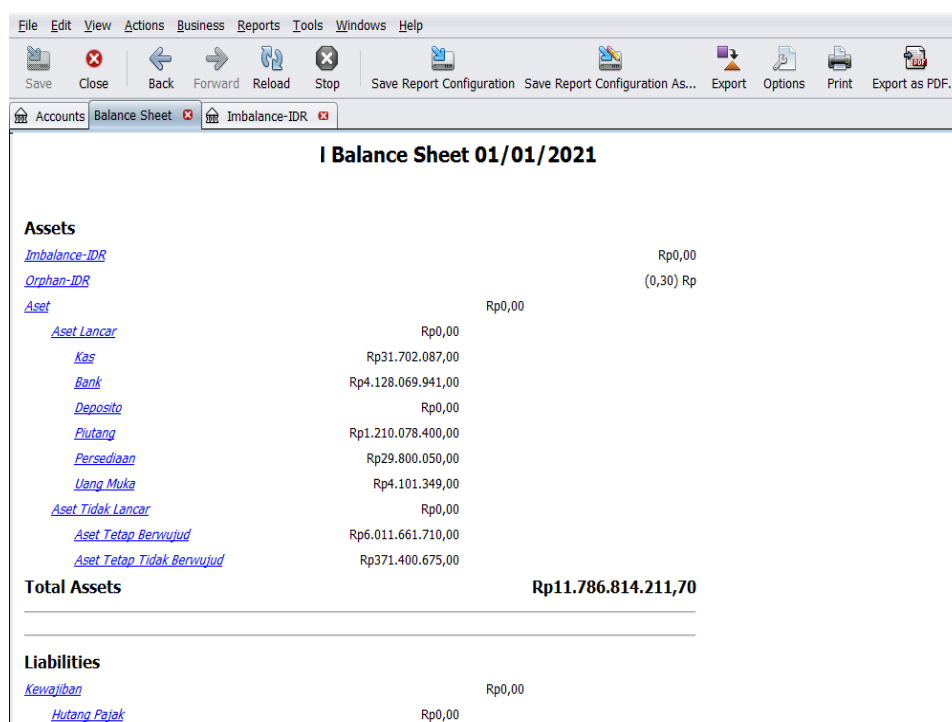
Gambar 4 Tampilan Menu New Akun

- e. Kemudian mengisi saldo awal, pilih akun yang akan diisi saldo awal dan klik dua kali. Akun yang dipilih akan muncul di jendela samping *Accounts*. Lalu ubah tanggal transaksi, nomor, deskripsi serta pilih isi saldo awal di bagian *decrease* atau *increase*. Fungsi kolom bagian *decrease* dan *increase* untuk mengisi saldo normal akun. Misalnya akun piutang, letak pengisiannya di *increase*.



Gambar 5 Tampilan Jendela Pengisian Saldo Awal

- f. Isilah saldo awal semua akun dari induk akun aset, kewajiban, dan ekuitas
- g. Lakukan pencocokan data nominal di setiap akun tersebut dengan melihat *balance sheet* pada GnuCash. Pastikan nominal yang tertera *balance sheet* tersebut sama seperti di CALK laporan perusahaan Dengan cara pilih menu bar *Reports*, pilih *Assets & Liabilities*, lalu pilih *Balance Sheet*.



Gambar 6 Tampilan Balance Sheet pada GnuCash

- h. Pastikan imbalance- IDR dan Orphan- IDR harus bernilai 0 atau mempunyai selisih sedikit. Hal tersebut untuk memastikan nominal antara Debit dan Kredit bernilai sama.

2. Pembuatan neraca lajur

Pada aktivitas pembuatan neraca lajur bertujuan untuk mengetahui berapa selisih nominal di setiap akun yang dilaporkan oleh akuntan perusahaan dengan laporan auditor eksternal/KAP. Dalam aktivitas tersebut menggunakan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dengan Ms.Excel. Langkah-langkah pengerjaannya sebagai berikut.

- Mempersiapkan data laporan neraca lajur/kertas kerja perusahaan dan laporan neraca lajur audit.
- Lakukan entri data nominal pada setiap akun ke dalam Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) pada bagian kolom saldo akuntan dan saldo audit.

		Neraca Lajur - 2019							
		Saldo Akuntan 31 Des 2019		Saldo Audit 31 Des 2019		Adjustment			
		D	K	D	K	D		K	
Aset Lancar									
1111.01	Kas Besar	105.811.953,00		105.811.953,00					
1111.02	Kas Dana Kecil	1.000.000,00		1.000.000,00					
1111.03	Kas Budaya								
1112.21	Bank Jatim Cabang Malang -	3.055.056.367,38		3.055.056.365,90					
1112.22	Bank Jatim Cabang Malang - 0041086530								
1112.23	Bank BNI								
1121	Piutang Usaha	1.610.859.000,00		1.583.868.000,00		laba ditahan	26.991.000	piutang usaha	26.991.000
1121.01	Cadangan K		149.041.050,00		149.041.050				
1122	Piutang Dagang								
1122.01	Cadangan K								
1131	Persediaan s	164.312.514,00		164.312.514,00					
1132	Persediaan k								
1133	Persediaan d	43.381.515,00		43.381.514,50					
1134	Persediaan pakan ternak								
1135	Persediaan Batu Bara								
1136	Persediaan Karcis								
1137	Persediaan Sembako								
1138	Uang Muka Aset								
1141	Uang muka pph ps 4 ayat 2	7.467.760,00		7.467.760,00					
Aset Tetap									

- Temukan perbedaan nominal saldo akun menurut saldo akuntansi dan saldo audit. Jika ada perbedaan, perlu adanya *Adjustment* untuk melihat dan menyesuaikan nominal akun di sisi saldo akuntansi yang dilaporkan terlalu rendah atau terlalu tinggi dibandingkan saldo audit. Cara meng-*adjustment* nya yaitu membuat jurnal penyesuaian atas selisih nominal tersebut. Contohnya terdapat perbedaan nominal akun piutang usaha, dimana nominal tersebut menurut saldo audit dilaporkan terlalu tinggi daripada saldo akuntansi. Maka jurnal penyesuaiannya yaitu Laba ditahan (Debit) Piutang usaha (Kredit), hal tersebut karena saldo akuntansi dilaporkan terlalu tinggi dibandingkan audit. Maka perlu adanya pengurangan atas nominal akun tersebut pada saldo akuntansi.
- Pada kolom Saldo Awal Setelah *Adjustment*, masukkan nominal akun yang tidak atau mengalami penyesuaian atas saldo akuntansi.
- Pada kolom Mutasi, masukkan nominal akun yang diperoleh dari neraca lajur menurut akuntansi. Masukkan nominal akun sesuai saldo normal akun
- Terakhir pada kolom Saldo Setelah Mutasi, masukkan nominal akun dengan cara menambahkan/mengurangkan nominal dari mutasi dengan Saldo Awal Setelah *Adjustment*.

	B	K	L	M	N	O	P
1							
2							
3							
4		Saldo Awal Stlh Adjustment		Mutasi 2019		Saldo Setelah Mutasi	
5	Aset Lancar	D	K	D	K	D	K
6	Kas Besar	105.811.953,00		(76.609.866)		29.202.087,00	
7	Kas Dana Kecil	1.000.000,00		1.500.000		2.500.000,00	
8	Kas Budaya	-		-		-	
9	Bank Jatim Cabang Malang -	3.055.056.367,38		497.984.252		-	
10	Bank Jatim Cabang Malang - 0041086530	-		-		-	
11	Bank BNI	-		575.029.323		-	
12	Piutang Usaha	1.583.868.000,00		(93.457.500)		1.490.410.500,00	
13	Cadangan Kerugian Piutang Usaha	-	149.041.050,00	149.041.050		-	
14	Piutang Dagang	-		6.425.000		6.425.000,00	
15	Cadangan Kerugian Piutang Dagang	-		(211.141.675)		(211.141.675,00)	
16	Persediaan s	164.312.514,00		(164.312.514)		-	
17	Persediaan k	-		-		-	
18	Persediaan d	43.361.514,50		(23.685.089)		19.676.425,82	
19	Persediaan p	-		-		-	
20	Persediaan B	-		7.787.000		-	
21	Persediaan K	-		45.000		-	
22	Persediaan Si	-		-		-	
23	Uang Muka Aset	-		10.000.000		10.000.000,00	
24	Uang muka pph ps 4 ayat 2	7.467.760,00		(3.366.411)		4.101.349,00	
25							
26	Aset Tetap						

Gambar 8 Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Audit Lanjutan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan melibatkan peneliti sebagai partisipan (observer as participants). Participant observation merupakan proses dimana peneliti memasuki sekelompok orang dengan mengungkapkan identitas dirinya sebagai peneliti itu sendiri, untuk memperoleh suatu pengetahuan dan memahami secara lebih mendalam mengenai aktor-aktor yang terlibat, interaksi diantaranya, atau suatu kejadian tertentu yang ada di lokasi penelitian (Blevins, 2017). Data digali dengan cara wawancara, praktik bersama partisipan, dan dokumentasi. Partisipan yang terlibat dalam penelitian berasal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) X di Kota Malang yang menangani permasalahan pembuatan laporan keuangan SPBU Y di Kota Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui wawancara, diskusi dan praktik bersama partisipan pada KAP X di Kota Malang, diperoleh pengalaman bahwa aplikasi GnuCash memiliki beberapa keunggulan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak keuangan suatu entitas seperti SPBU. Kemudahan penggunaan seperti ini penting agar mendorong entitas dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara rutin setiap periodenya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Aplikasi GnuCash memiliki kemudahan dalam pengoperasian proses input penjumlahan yang hanya melalui satu menu saja. Beberapa aplikasi akuntansi lainnya memiliki menu yang terpisah, misalnya saat menginput penjumlahan untuk transaksi pembelian barang dagang ataupun penjualan barang dagang. Hal ini membuat GnuCash dipandang peneliti dan partisipan tergolong lebih baik dari sudut pandang ini. Selbihnya, GnuCash juga menyediakan menu untuk entri nomor dan nama akun yang dapat diganti sesuai dengan kebijakan akuntansi entitas peggungannya.

Perangkat lunak akuntansi GnuCash biasanya untuk personal, tidak berbayar, dan untuk usaha bermodal kecil, serta usaha yang bergerak dalam bidang jasa dan dagang. Dimana *software* tersebut cocok untuk penyusunan laporan jenis *Dealer Operation Dealer Owner* SPBU. Selain mendapatkan pengarahan bagaimana langkah-langkah dalam penyusunan laporan keuangan secara komputerisasi melalui GnuCash, peneliti secara langsung terjun untuk

mengimplementasikan pencatatan transaksi keuangan SPBU bersama partisipan. Beberapa langkah yang dilakukan dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Menyiapkan data laporan keuangan tahunan SPBU X yang sudah di audit tahun 2019. Lalu gunakan data nominal setiap akun dari Laporan Posisi Keuangan atau CALK.

Grup	No Perkiraan	Perkiraan	Debet	Kredit
ASET				
	01.1101	KAS	261,547,000.00	0.00
	01.1102	KAS KECIL	0.00	0.00
	01.1103	BANK	12,500,000.00	0.00
	01.1104	CHEQUE (BG)	0.00	0.00
	01.1201	PIUTANG USAHA	8,625,000.00	0.00
	01.1202	PIUTANG KARYAWAN	500,000.00	0.00
	01.1204	PIUTANG LANGGANAN	6,525,000.00	0.00
	01.1209	UANG MUKA PEMBELIAN	777,500.00	0.00
	01.1299	PIUTANG LAIN-LAIN	0.00	0.00
	01.1301	PERSEDIAAN SOLAR	20,617,366.99	0.00
	01.1302	PERSEDIAAN PREMIUM	30,786,518.86	0.00
	01.1303	PERSEDIAAN PERTALITE	33,656,500.00	0.00
	01.1304	PERSEDIAAN PERTAMAX	40,577,160.72	0.00
	01.1305	PERSEDIAAN DEXLITE	15,127,294.09	0.00
	01.1307	PERSEDIAAN PERTAMAX TURBO	28,624,956.50	0.00
	01.1399	PERSEDIAAN LAIN-LAIN	0.00	0.00
	Total ASET		459,864,297.16	0.00
KEWAJIBAN				
	02.1101	HUTANG USAHA	0.00	22,125,000.00
	02.1110	UANG MUKA PENJUALAN	0.00	535,500.00
	02.1111	PPN PENJUALAN	0.00	48,500.00
	02.1112	HUTANG BG	0.00	0.00
	02.1199	HUTANG LAIN-LAIN	0.00	0.00
	Total KEWAJIBAN		0.00	22,709,000.00
EKUITAS				
	03.1101	MODAL	0.00	425,000,000.00
	03.1102	LABA DITAHAN	0.00	0.00
	03.1103	LABA TAHUN BERJALAN	0.00	12,155,297.16
	Total EKUITAS		0.00	437,155,297.16
	Total		459,864,297.16	459,864,297.16

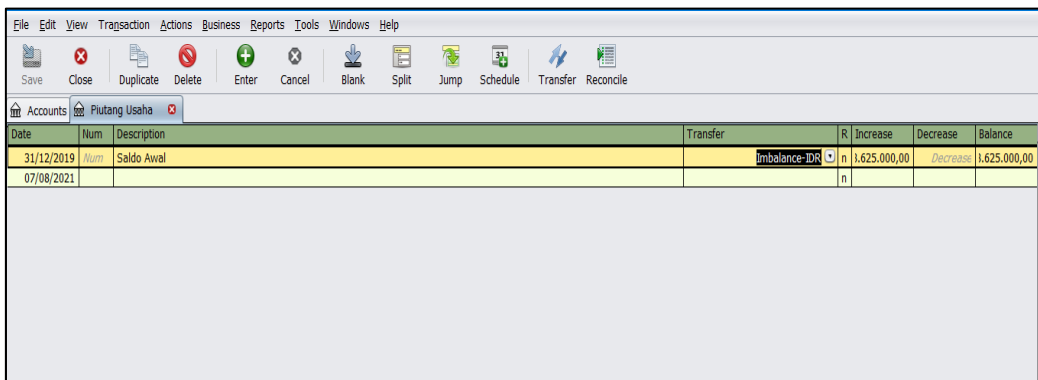
Gambar 9 Laporan Posisi Keuangan SPBU X

2. Ikuti tahapan-tahapan awal mulai dari instal *software* GnuCash hingga masuk pada menu utama atau *Accounts software* tersebut.
3. Sesuaikan informasi akun dari Laporan Posisi Keuangan tahunan atau CALK pada SPBU X tahun 2019, dengan cara ubah nama akun dan kode akun sesuai dengan kebutuhan.

Account Name	Type	Account Cod	Description
Aset	Asset	1000	Aset
Aset Lancar	Asset	1100	Aset Lancar
Bank	Asset	1100.02	Bank
Kas Kecil	Asset	1100.01	Kas Kecil
Cheque (BG)	Asset	1100.03	Cheque (BG)
Piutang Usaha	Asset	1100.04	Piutang Usaha
Piutang Karyawan	Asset	1100.05	Piutang Karyawan
Piutang Lain-Lain	Asset	1100.07	Piutang Lain-Lain
Persediaan Solar	Asset	1100.08	Persediaan Solar
Persediaan Premium	Asset	1100.09	Persediaan Premium
Persediaan Langganan	Asset	1100.06	Persediaan Langganan
Persediaan Peralite	Asset	1100.10	Persediaan Peralite
Persediaan Pertamax	Asset	1100.11	Persediaan Pertamax
Persediaan Dexlite	Asset	1100.12	Persediaan Dexlite
Persediaan Pertamax Turbo	Asset	1100.13	Persediaan Pertamax Turbo
Persediaan Lain-lain	Asset	1100.14	Persediaan Lain-lain
Aset Tetap	Asset	1200	Aset Tetap
Kewajiban	Liability	2000	Kewajiban
Kewajiban Jangka Pendek	Liability	2100	Kewajiban Jangka Pendek
Hutang Usaha	Liability	2100.01	Hutang Usaha
Hutang Lain Lain	Liability	2100.03	Hutang Lain Lain

Gambar 10 Tampilan Menu Accounts Setelah Disesuaikan SPBU X

- Isilah Saldo Awal per 1 Januari 2020. Pilih akun yang akan diisi saldo awal dan klik dua kali. Akun yang dipilih akan muncul di jendela samping Accounts. Lalu ubah tanggal transaksi, nomor, deskripsi serta pilih isi saldo awal di bagian *decrease* atau *increase*. Fungsi kolom bagian tersebut untuk mengisikan saldo normal akun dan seperti Debit dan Kredit. Setelah itu, pilih Imbalance-IDR. Misalnya akun piutang usaha, letak pengisiannya di *Increase*.



Gambar 11 Tampilan Pengisian Saldo Awal SPBU X

- Pastikan Imbalance-IDR dan Orphan-IDR harus bernilai 0 atau mempunyai selisih sedikit di *Balance Sheet*. Hal tersebut untuk memastikan nominal antara Debit dan Kredit bernilai sama

SPBU X Balance Sheet 01/01/2020	
Assets	Equity
<i>Imbalance-IDR</i> Rp0,00	<i>Ekuitas</i> Rp0,00
<i>Orphan-IDR</i> Rp0,00	<i>Modal</i> Rp425.000.000,00
Aset Rp0,00	<i>Laba Ditahan</i> Rp12.155.297,16
<i>Aset Lancar</i> Rp0,00	<i>Laba Tahun Berjalan</i> Rp0,00
<i>Kas Kecil</i> Rp12.500.000,00	Total Equity Rp437.155.297,16
<i>Bank</i> Rp143.556.395,00	Liabilities
<i>Cheque (BC)</i> Rp0,00	<i>Kewajiban</i> Rp0,00
<i>Piutang Usaha</i> Rp8.625.000,00	<i>Kewajiban Jangka Pendek</i> Rp0,00
<i>Piutang Karyawan</i> Rp1.277.500,00	<i>Hutang Usaha</i> Rp110.989.956,00
<i>Persediaan Langganan</i> Rp6.525.000,00	<i>Hutang Lain Lain</i> Rp0,00
<i>Piutang Lain-Lain</i> Rp0,00	<i>Kewajiban Jangka Panjang</i> Rp0,00
<i>Persediaan Solar</i> Rp95.617.366,99	<i>Hutang Bank</i> Rp22.173.500,00
<i>Persediaan Premium</i> Rp66.240.974,86	Total Liabilities Rp133.163.456,00
<i>Persediaan Pertalite</i> Rp94.111.900,00	Total Liabilities & Equity Rp570.318.753,16
<i>Persediaan Pertamina</i> Rp82.012.160,72	
<i>Persediaan Devlite</i> Rp31.227.499,09	
<i>Persediaan Pertamina Turbo</i> Rp28.624.956,50	
<i>Persediaan Lain-lain</i> Rp0,00	
<i>Aset Tetap</i> Rp0,00	

Gambar 12 Balance Sheet SPBU X

- Isilah Mutasi atau jurnal transaksi yang terjadi selama tahun 2020. Caranya, hampir sama seperti pengisian saldo awal akun. Namun pada kolom *Transfer*, pilih akun yang berkaitan dengan transaksi tersebut.
- Jika terjadi transaksi pembelian tunai. Maka pilih akun Bank, isilah *date* dan *description* sesuai informasi transaksi. Lalu pilih Persediaan Jenis BBM pada kolom *Transfer*. Pada

kolom *Increase* dan *Decrease*, isilah nominal transaksi di *Decrease*, karena terjadi pengurangan nominal akun Bank. Dengan hasil ayat jurnal Persediaan (D), Bank (K).

Date	Num	Description	Transfer	R	Increase	Decrease	Balance
31/12/2019		Saldo Awal	Imbalance: IDR	n	61.547.000,00		..547.000,00
01/01/2020		Pembelian tunai Dexitte untuk setahun	: :Aset Lancar:Persediaan Dexitte	n		1.100.205,00	1.446.795,00

Gambar 13 Transaksi Pembelian Persediaan Secara Tunai

8. Pada transaksi penjualan tunai. Caranya sama seperti pada transaksi pembelian diatas. Namun pada kolom *Transfer* pilih Pendapatan Utama. Dengan hasil ayat jurnal Bank (D), Pendapatan Utama (K). Setelah itu, masuk kembali pada menu *Account*, pilih akun HPP. Pada menu HPP, sama seperti transaksi diatas. Namun pada kolom *Transfer*, pilih Persediaan. Selanjutnya isilah nominal transaksi pada kolom *Expense*. Perlu diketahui bahwa pengisian nominal pada kolom *Expense* hanya digunakan untuk kenaikan atas akun, sedangkan pada kolom *Rebate* digunakan untuk penurunan atas akun. Lalu ayat jurnalnya yaitu HPP (D), Persediaan (K).

Date	Num	Description	Transfer	R	Expense	Rebate	Balance
31/12/2020		Penjualan Dexitte Selama Setahun	: :Aset Lancar:Persediaan Dexitte	n	1.550.000,00		1.550.000,00

Gambar 14 Transaksi Penjualan Secara Tunai

9. Pada transaksi pembayaran beban-beban. Caranya sama seperti transaksi sebelumnya, dengan memilih jenis akun beban. Lalu isilah pada kolom *date* dan *description*. Selanjutnya pilih Bank jika dilakukan secara tunai atau pilih Hutang usaha jika dilakukan secara kredit pada kolom *Transfer*. Lalu hasil jurnalnya yaitu Beban (D), Beban (K)

Date	Num	Description	Transfer	R	Expense	Rebate	Balance
31/12/2020		PEMBAYARAN BIAYA LISTRIK	Aset :Aset Lancar:Bank	n	1.600.890,00		1.600.890,00
07/08/2021				n			

Gambar 15 Transaksi Pembayaran Beban

10. Untuk melihat empat (4) laporan keuangan. Caranya dengan, pilih menu *Reports* pada *Toolbar*. Lalu pilih menu *Assets & Liabilities*, pilih sub menu *Balance sheet* untuk melihat Laporan Posisi Keuangan pada periode berjalan. Pada sub menu *General Journal* untuk mengetahui jurnal umum atau mutasi yang kita kerjakan. Untuk melihat laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal dengan cara pilih menu *Assets & Liabilities*, pilih sub menu *Income & Expense*.

Date	Description	Account	Amount
31/12/2019	Saldo Awal	Ekuitas:Modal	Rp425.000.000,00
		Imbalance-IDR	Rp12.155.297,16
01/01/2020	Pembelian tunai Dexlite untuk setahun	Ekuitas:Laba Ditahan	Rp12.155.297,16
		Aset :Aset Lancar:Persediaan Dexlite	Rp16.100.205,00
01/01/2020	Pembelian tunai Pertamina untuk setahun	Aset :Aset Lancar:Bank	Rp16.100.205,00
		Aset :Aset Lancar:Persediaan Pertamina	Rp41.435.000,00
		Aset :Aset Lancar:Bank	Rp41.435.000,00
01/01/2020	Pembelian tunai Peralite untuk setahun	Aset :Aset Lancar:Persediaan Peralite	Rp60.455.400,00
		Aset :Aset Lancar:Bank	Rp60.455.400,00
01/01/2020	Pembelian Kredit Solar untuk setahun	Aset :Aset Lancar:Persediaan Solar	Rp75.000.000,00
		Kewajiban :Kewajiban Jangka Pendek :Hutang Usaha	Rp75.000.000,00
01/01/2020	Pembelian Kredit Premium	Aset :Aset Lancar:Persediaan Premium	Rp35.454.456,00
		Kewajiban :Kewajiban Jangka Pendek :Hutang Usaha	Rp35.454.456,00

Gambar 16 Output Jurnal Umum/Mutasi SPBU X

SPBU X Income Statement For Period Covering 01/01/2020 to 31/12/2020

Category	Sub-category	Amount
Revenues	<i>Pendapatan</i>	Rp0,00
	<i>Pendapatan Utama</i>	Rp402.543.912,00
	<i>Pendapatan Sampingan</i>	Rp64.310.000,00
	<i>Pendapatan Lain-Lain</i>	Rp0,00
Total Revenue		Rp466.853.912,00
Expenses	<i>Beban</i>	Rp0,00
	<i>HPP</i>	Rp175.740.340,00
	<i>Beban</i>	Rp0,00
	<i>Beban Telepon</i>	Rp58.540.000,00
	<i>Beban Listrik</i>	Rp54.600.890,00
	<i>Beban PDAM</i>	Rp34.200.000,00
	<i>Biaya Perjalanan</i>	Rp0,00
	<i>Beban Oli dan Service</i>	Rp0,00
	<i>Biaya Gaji</i>	Rp126.000.000,00
	<i>Beban Administrasi Bank</i>	Rp3.200.000,00
	<i>Beban Lain-lain</i>	Rp0,00

Gambar 17 Laporan Laba Rugi SPBU X

Accounts		Equity Statement	Kas Kecil
SPBU X Equity Statement For Period Covering 01/01/2020 to 31/12/2020			
Capital, 01/01/2020			Rp437.155.297,16
Net income for Period	Rp14.572.682,00		
Investments for Period	Rp0,00		
Withdrawals for Period	Rp8.000.000,00		
Increase in capital			Rp6.572.682,00
Capital, 31/12/2020			Rp443.727.979,16

Gambar 18 Laporan Perubahan Modal SPBU X

Accounts		Balance Sheet
SPBU X Balance Sheet 31/12/2021		
Assets		Equity
<i>Imbalance-IDR</i>		Rp0,00 <i>Ekuitas</i>
<i>Orphan-IDR</i>		Rp0,00 <i>Modal</i>
<i>Aset</i>	Rp0,00	<i>Laba Ditahan</i>
<i>Aset Lancar</i>	Rp0,00	<i>Laba Tahun Berjalan</i>
<i>Kas Kecil</i>	Rp15.000.000,00	<i>Prive</i>
<i>Bank</i>	Rp269.179.017,00	
<i>Cheque (BG)</i>	Rp0,00	Retained Earnings
<i>Piutang Usaha</i>	Rp8.625.000,00	Total Equity
<i>Piutang Karyawan</i>	Rp1.277.500,00	Rp14.572.682,00
<i>Persediaan Langganan</i>	Rp6.525.000,00	Total Equity
<i>Piutang Lain-Lain</i>	Rp0,00	Rp443.727.979,16
<i>Persediaan Solar</i>	Rp53.117.366,99	
<i>Persediaan Premium</i>	Rp24.900.974,86	Liabilities
<i>Persediaan Pertalite</i>	Rp67.511.900,00	<i>Kewajiban</i>
<i>Persediaan Pertamina</i>	Rp58.562.160,72	<i>Kewajiban Jangka Pendek</i>
<i>Persediaan Dexite</i>	Rp12.677.499,09	<i>Hutang Usaha</i>
<i>Persediaan Pertamina Turbo</i>	Rp31.714.616,50	<i>Hutang Lain Lain</i>
<i>Persediaan Lain-lain</i>	Rp0,00	<i>Kewajiban Jangka Panjang</i>
<i>Aset Tetap</i>	Rp0,00	<i>Hutang Bank</i>
		Total Liabilities
		Rp198.163.456,00
		Total Liabilities & Equity
		Rp641.891.435,16

Gambar 19 Laporan Posisi Keuangan SPBU X

Accounts SPBU X	
SPBU X - 01/01/2020 to 31/12/2020	
Selected Accounts	
<ul style="list-style-type: none"> • Aset • Aset :Aset Lancar and selected subaccounts • Aset :Aset Tetap and selected subaccounts • Imbalance-IDR • Orphan-IDR 	
Money into selected accounts comes from	
Kewajiban :Kewajiban Jangka Pendek :Hutang Usaha	Rp195.454.456,00
Pendapatan :Pendapatan Sampingan	Rp64.310.000,00
Pendapatan :Pendapatan Utama	Rp402.543.912,00
Money In	Rp662.308.368,00
Money out of selected accounts goes to	
Beban:Beban:Beban Administrasi Bank	Rp3.200.000,00
Beban:Beban:Beban Listrik	Rp54.600.890,00
Beban:Beban:Beban PDAM	Rp34.200.000,00
Beban:Beban:Beban Telepon	Rp58.540.000,00
Beban:Beban:Biaya Gaji	Rp126.000.000,00
Beban:HPP	Rp175.740.340,00
Ekuitas:Prive	Rp8.000.000,00
Kewajiban :Kewajiban Jangka Panjang :Hutang Bank	Rp20.000.000,00

Gambar 20 Laporan Arus Kas SPBU X

KESIMPULAN

Penyusunan laporan keuangan merupakan sesuatu hal yang wajib dilakukan oleh semua entitas bisnis. Hal tersebut bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut atas posisi keuangan, kinerja keuangan, dan melaksanakan fungsi akuntabilitas dan transparansi bagi pemangku kepentingan dan pihak-pihak tertentu. Sebuah laporan keuangan, sejatinya merupakan sebuah cerminan dari aktivitas siklus bisnis entitas yang harus dilakukan pencatatan, pengungkapan, pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan terkomputerisasi menggunakan sistem penyusunan laporan keuangan akuntansi. Dengan sistem komputerisasi, penyusunan laporan keuangan diharapkan mengurangi indikasi bentuk kecurangan akuntansi dan human error seorang akuntan.

Pada penyusunan laporan keuangan entitas SPBU, khususnya pada jenis pengelolaannya Dealer Operation Dealer Owner (DODO) masih ditemukan belum melakukan penyusunan laporan keuangan secara komputerisasi. Pada jenis SPBU ini, masih memiliki adanya

keterbatasan operasional bisnis. Sehingga penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual. Inilah yang menjadi indikasi bahwa diperlukan adanya pengendalian internal. Salah satunya dengan menggunakan komputerisasi penyusunan laporan keuangan dengan sistem Software. GnuCash merupakan software akuntansi yang dapat digunakan dalam pembuatan laporan keuangan untuk entitas bisnis bermodal kecil, personal, tidak berbayar dan cocok usaha yang bergerak dalam bidang jasa dan dagang baik sektor UMKM dan non UMKM. Dengan demikian penggunaan komputerisasi penyusunan laporan keuangan, sangat diperlukan bagi kelancaran operasional usaha bagi entitas bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawi, A., Sjoraida, D. F. and Anwar, R. K. (2017) 'MASALAH DAN DINAMIKA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PUBLIK TENTANG TRANSPORTASI (Kajian Di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat)', *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintah*, 3(2), p. 205. doi: 10.24198/cosmogov.v3i2.14729
- Blevins, M. (2017). Participant observation. In M. Allen (Ed.), *The sage encyclopedia of communication research methods* (pp. 1188-1190). SAGE Publications, Inc, <https://dx.doi.org/10.4135/9781483381411.n412>.
- Dichev, I. D. (2017) 'On the conceptual foundations of financial reporting', *Accounting and Business Research*. Taylor & Francis, 47(6), pp. 617–632. doi: 10.1080/00014788.2017.1299620.
- Diyani, L. A., Rahman, H. A. and Wijaya, I. (2019) 'Peningkatan Kemampuan Komputerisasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan "Accurate"', *APTEKMAS*, 2(1). doi: <https://doi.org/10.36257/apts.v2i1.1294>.
- Heldiansyah and Salim, M. (2020) 'Perancangan Sistem Pelaporan BBM Berbasis Web Pada SPBU KOTA Banjarmasin', *Jurnal Rekyasa Informasi*, 9(2), pp. 57–61.
- IAI (2017) *Standar Akuntansi Keuangan - IAI Global*. IAI Global.
- Kurniawati, L. (2017) 'Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Sebagai Environmental Tax', *Jurnal Pajak Indonesia*, 1(2), pp. 57–66.
- Pertamina (2020) *Annual Report PT Pertamina (Persero)*.
- Pertamina (2021) *Sapa Wartawan, Pertamina Jelaskan Peluang Usaha Pertashop*, *Energia News*. Available at: <https://www.pertamina.com/id/news-room/energia-news/sapa-wartawan-pertamina-jelaskan-peluang-usaha-pertashop> (Accessed: 1 August 2021).
- Rahmayuni, S. (2017) 'Analisis Komparasi Proses Laporan Keuangan Secara Manual Dan Menggunakan Comparative Analysis of Financial Report Process and Using Accounting Computer', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2, p. 150.
- Sapitri, N. M. T., Purnamawati, A. and Sujana, E. (2015) 'Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng).', *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), pp. 1–12. doi: <http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v3i1.5222>.
- Septiana, A. (2019) *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Edited by R. Hermawan. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Septiawan, O. and Amanah, L. (2017) 'Faktor – faktor yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan daerah', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(11), pp. 1–17.
- Silondae, S. (2016) 'Ekonomi Kabupaten Konawe Utara Dengan Kabupaten / Kota Sekitarnya', *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 1(1), pp. 49–64.
- Soenarso, S. A. (2020) *Pertamina bakal tambah 200 titik SPBU di tahun depan*, *kontan.co.id*. Available at: <https://industri.kontan.co.id/news/pertamina-bakal-tambah-200-titik-spbu-di-tahun-depan> (Accessed: 1 August 2021).
- Sumual, N. and Kalangi, L. (2014) 'Evaluasi Pengendalian Intern Untuk Siklus Persediaan

- Barang Dagangan Pada SPBU Kolongan’, *Jurnal EMBA*, 2(3), pp. 22–29. doi: <https://doi.org/10.35794/emba.2.3.2014.5066>.
- Suparno (2015) ‘Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)’, *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 8(2), pp. 137–148.
- Susan, E. (2019) ‘Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Terkomputerisasi Atas Penjualan Tunai Di SPBU (Studi Kasus Pada PT. Benzine Indonesia Perkasa)’, *ReseachGate*.
- Tyas, A. I., Revita, M. L. D. E. and Ariyati, I. (2019) ‘Sistem Informasi Pengolahan Data Akuntansi Perusahaan Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1’, *Fundamental Management Journal*, 4(1), pp. 53–66. Available at: <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jm/article/view/991>.